

ABSTRAK

Indry Putri Widjaya (00000017713)

Hubungan Antara *Uninvestigated Dyspepsia* Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Populasi Dewasa

(66 halaman – xiii+57 halaman: 2 gambar; 5 tabel; 3 lampiran)

Latar belakang: Dispepsia merupakan kumpulan keluhan/gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak enak/sakit di perut bagian atas yang menetap atau mengalami kekambuhan. *Uninvestigated dyspepsia* (UD) secara umum merujuk pada penderita yang baru atau sering mengalami gejala dispepsia namun belum pernah dilakukan investigasi atau pemeriksaan sebelumnya. Prevalensi global UD bervariasi antara 7% hingga 45% pada studi epidemiologis. Beberapa penelitian menyebutkan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan dispepsia namun hasilnya masih saling bertentangan.

Tujuan: Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu hubungan antara IMT dengan UD pada populasi dewasa di Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci. Penelitian dilakukan pada periode waktu Januari hingga Juli 2018. Sampel adalah mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan pasien di Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci pada Januari hingga Juli 2018 berusia 18-64 tahun. Peneliti mengambil data mengenai UD dengan cara membagikan kuesioner berdasarkan *Rome Criteria III* untuk diisi oleh sampel. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square atau Fisher exact SPSS Statistics V23.0.

Hasil: Ditemukan prevalensi *uninvestigated dyspepsia* setinggi 60.1% di Fakultas Kedokteran UPH dan Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik ($p < 0.007$) antara peningkatan IMT dengan *uninvestigated dyspepsia* dengan nilai *odds ratio* 2.674 (95% CI 1.303 – 5.488).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara peningkatan IMT dan *uninvestigated dyspepsia* pada populasi dewasa.

Kata kunci: *Uninvestigated dyspepsia*, indeks massa tubuh.

ABSTRACT

Indry Putri Widjaya (00000017713)

RELATIONSHIP BETWEEN UNINVESTIGATED DYSPEPSIA WITH BODY MASS INDEX (BMI) ON ADULT POPULATION

(66 pages - xiii+57 pages; 2 pictures; 5 tables; 3 appendix)

Background: Dyspepsia is a collection of clinical complaints / symptoms consisting of discomfort / pain in the upper abdomen that persist or recur. Uninvestigated dyspepsia (UD) generally refers to new or frequently experienced symptoms of dyspepsia but has never been investigated or examined before. UD global prevalence varies between 7% and 45% in epidemiological studies. Some studies say there is a relationship between body mass index (BMI) with dyspepsia but the results are still conflicting.

Objective: This research was conducted to investigate the relationship between BMI and uninvestigated dyspepsia among adults in Indonesia.

Method: This study uses a cross sectional study design. The research be conducted at the Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan and Siloam Karawaci General Hospital. The study be conducted in January to July 2018. Samples are students at the Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan and patients at Siloam Karawaci General Hospital from January to July 2018 aged 18-64 years. Researchers taking data on UD by distributing questionnaires based on Rome Criteria III to be filled by samples. The statistical test used is Chi-Square or Fisher exact SPSS Statistics V23.0.

Results: This study found prevalence of uninvestigated dyspepsia to be 60.1% in Universitas Pelita Harapan Faculty of Medicine and Siloam Karawaci General Hospital. This study also found a statistically significant relationship ($p = 0.007$) between high BMI and uninvestigated dyspepsia with odds ratio 2.674 (95% CI 1.303 – 5.488).

Conclusions: There is significant relationship between high BMI and uninvestigated dyspepsia in the adult population.

Keyword: Uninvestigated dyspepsia, body mass index.